

ABSTRACT

The Effectiveness of Group Guidance to Improve The Orphans' Social Interaction Skill at Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang

Meki Supratman

This research was from the facts that there were still many orphans who had problems in interaction at Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang. Counselor is one of the people whose job is to help the children to enhance their social interaction skills through Group Guidance Service. The interaction skill of the children living in the orphanage is certainly different from those living with parents. This research is intended to describe the orphans' social interaction at Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang before and after Group Guidance Service was given.

This quasi experimental research applied quantitative method and The One-Group Pre-Test Post-Test Design. The subject of the research were 10 orphans of Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang. The data were obtained by using a scale. The data obtained were then analyzed by using Wilcoxon Signed Ranks Test assisted with Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.

The results of the research showed that the average score of the orphans' social interaction skill before the Group Guidance Service was applied was 1.652 (70.29%) and after the treatment was given it improved to a 1.744 (74.2%). From the results, it was revealed that the improvement score of the children's social interaction skill was about 92 (3.01%). These results suggested that there was a difference between the orphans' social interaction skill before and after Group Guidance Service was applied at Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang.

ABSTRAK

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang

Meki Supratman

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa masih ada anak penghuni panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang yang mengalami masalah dalam interaksi sosialnya. Konselor merupakan salah satu pihak yang berupaya membantu anak meningkatkan interaksi sosialnya karena mereka juga siswa di sekolahnya namun yang berbeda adalah situasi mereka tinggal bersama teman-teman mereka dan tanpa memiliki orang tua yang mengawasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan interaksi sosial di Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok serta perbedaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen jenis *The One-Group Pre-Test Post-Test Design*. Subjek penelitian adalah anak Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan *skala*. Data diperoleh melalui *skala* tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Ranks test* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori baik, dengan skor 1.652 (70.29%) dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok juga berada pada kategori baik dengan skor 1.744 (74,2%), dapat diketahui hasil peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan skor 92 (3,01%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara interaksi sosial anak Panti Asuhan Muhammadiyah Pauh V Limau Manis Padang sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dimana interaksi sosial anak meningkat sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.